

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Provinsi Bengkulu terletak di bagian Barat Daya Pulau Sumatera dan berada di pantai barat bagian Selatan Pulau Sumatera yang berhadapan langsung dengan garis pantai Samudera Hindia di sisi barat provinsi tersebut. Dengan luas wilayah yang hanya sebesar 19.919,33 km², Provinsi Bengkulu mulanya terdiri dari 4 kabupaten / kota, yaitu Kota Bengkulu; Kabupaten Bengkulu Utara; Kabupaten Bengkulu Selatan; dan Kabupaten Rejang Lebong. Dengan diberlakukannya UU No. 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah, pada tahun 2004 provinsi ini dimekarkan menjadi 10 kabupaten / kota dengan penambahan 6 kabupaten pemekaran, yaitu Kepahiang; Seluma; Kaur; Lebong; Mukomuko dan Kabupaten Bengkulu Tengah.

Dengan jumlah 9 kabupaten dan 1 kota Bengkulu tentunya provinsi Bengkulu memiliki bangunan jembatan untuk mobilisasi arus lalu lintas, menghubungkan antar kabupaten kota. Tercatat di Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Bengkulu, Jumlah bangunan jembatan berjumlah 297 buah dan kondisi bangunan jembatan Laik Operasi berjumlah 230 buah dengan persentase 77,44% dan jembatan kurang Laik berjumlah 67 buah dengan persentase 23,00%.

Adanya program pembagunan tahun 2024 yang di anggarkan lewat pendanaan APBN membantu mengatasi permasalahan mengenai tidak memadainya prasarana Aksesibilitas jembatan di Provinsi Bengkulu. Dari permasalahan tersebut, Melalui Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Direktorat Jendral Bina Marga Satuan Kerja Pelaksana Jalan Nasional Wilayah II Provinsi Bengkulu melalui penyedia Jasa Konstruksi CV. HPS KARYA untuk melaksanakan paket pekerjaan Preservasi Rehabilitasi Jembatan Air Luas CS. (E-Katalog). Berdasarkan uraian diatas maka peneliti akan melaksanakan pelaporan teknik lebih lanjut dengan judul laporan teknik “Evaluasi Kesesuaian Perencanaan Terhadap

Pelaksanaan Kegiatan Pada Paket Preservasi Rehabilitasi Jembatan Air Luas CS (E-Katalog)

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam Laporan Teknik ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat kesesuaian antara data perencanaan dengan realisasi pekerjaan yang disesuaikan dengan lokasi pekerjaan?
2. Strategi apa sajakah yang dilakukan dalam pelaksanaan agar pekerjaan tepat mutu, waktu dan biaya?

1.3 Tujuan Pelaporan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari laporan ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat kesesuaian antara dokumen perencanaan dengan realisasi pekerjaan,
2. Menyusun strategi yang dapat digunakan dalam percepatan pekerjaan mengingat waktu pelaksanaan yang sangat singkat .

1.4 Kegunaan Pelaporan

Pelaporan teknik ini diharapkan dapat berguna:

1. Bagi Pengambil kebijakan PPK 2.3 sebagai penentu strategi dan arah kebijakan yang lebih baik terhadap pelaksanaan pekerjaan,
2. Bagi pelaksana kegiatan CV. HPS Karya untuk manajemen dengan baik dari segi personil, material dan peralatan,
3. Untuk memberikan sumbangan terhadap ilmu konstruksi mengenai ketepatan dalam segi perencanaan agar dapat direalisasikan dengan baik dan tepat sasaran,
4. Sebagai tambahan referensi bagi pelaporan teknik lebih lanjut.

1.5 Ruang Lingkup Pelaporan

Ruang lingkup pelaporan ini antara lain :

1. Ruang lingkup pelaporan ini paket Preservasi Rehabilitasi Jembatan Air Luas CS (E-Katalog) tahun 2024.